

ANALISIS MANAJEMEN WAKTU PADA IBU BEKERJA

Preista Agiani¹⁾, Sitti Nursetiawati²⁾, Metty Muhariyati³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu pada ibu bekerja terutama dalam membagi waktu antara pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang wanita yang bekerja sebagai guru SMP Negeri di Kecamatan Cibinong. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan metode deskriptif dan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan *member check*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pada ibu bekerja yang berprofesi sebagai guru SMP Negeri di Kecamatan Cibinong sudah cukup baik. Kegiatan ibu bekerja pada hari senin hingga minggu dapat disimpulkan rata-rata per-24 jam untuk pekerjaan rumah tangga (domestik) persentasenya sebesar 22 persen yaitu 5,28 jam, pekerjaan publik (guru) persentasenya 31 persen yaitu 7,44 jam, waktu luang persentasenya sebesar 12 persen yaitu 2,88 jam, dan pekerjaan/kebutuhan pribadi persentasenya sebesar 35 persen yaitu 8,4 jam.

Kata kunci: manajemen waktu, ibu bekerja, guru

TIME MANAGEMENT ANALYSIS OF WORKING MOTHERS

Abstract

This study aims to analyze time management of working mothers, especially in dividing her time between housework with public employment. The method used in this research is descriptive method. Informants in this study amounted to 7 persons, namely women who worked as a teacher in the district of Cibinong Junior High School. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data were analyzed with descriptive methods and techniques of data validity checking using the member check. The results showed that the time management in working mother who works as a junior high school teacher in the district of Cibinong is good enough. Activity mother worked on Monday through Sunday can be summed average per-24 hours to housework (domestic) percentage of 22 percent (5.28 hours), public employment (as a teacher) the percentage is 31 percent (7.44 hours), free time percentage of 12 percent (2.88 hours), and work/personal needs percentage of 35 percent (8.4 hours).

Keywords: management time, mother worked, teachers

PENDAHULUAN

Kemajuan pendidikan dan komitmen untuk mewujudkan emansipasi telah membuat kesetaraan gender dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk kesempatan kerja. Wanita memiliki kesempatan yang sama dengan pria untuk mendapatkan pekerjaan. Pada masa lalu, wanita cenderung tidak bekerja untuk mencari nafkah, mereka hanya menangani pekerjaan-pekerjaan rumah tangga, melayani suami dan mengurus anak. Hal ini terjadi karena dalam masyarakat ada anggapan bahwa wanita (isteri) yang bekerja

untuk memperoleh penghasilan itu merendahkan martabat laki-laki (suami). Anggapan yang demikian telah membuat wanita tidak berkembang, dipaksa dengan keadaan dan adat istiadat yang berlaku bahwa wanita tidak perlu berpendidikan tinggi.

Sejalan dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi, sekarang ini anggapan tersebut semakin tidak berlaku, karena muncul kesadaran bahwa membangun keluarga yang sejahtera merupakan tanggung jawab bersama antara suami dan isteri. Hal ini telah memunculkan fenomena baru dalam

masyarakat, di mana dalam kehidupan keluarga tidak hanya suami yang bekerja tapi juga isteri guna mendapatkan penghasilan. Konsekuensi dari perubahan pandangan ini dalam perkembangannya semakin banyak wanita yang bersekolah (bahkan sampai ke perguruan tinggi) dan kemudian bekerja untuk memperoleh penghasilan, baik mereka yang melakukan usaha sendiri maupun mereka yang bekerja sebagai pegawai atau karyawan.

Wanita yang mempunyai peran ganda dalam rumah tangga, yaitu sebagai pencari nafkah dan sebagai ibu rumah tangga yang harus melayani kebutuhan keluarga sering kali harus bekerja lebih berat dari suaminya. Meskipun demikian kadang hasil dari kerjanya tidak mendapatkan penghargaan, ini disebabkan karena pekerjaan wanita cenderung dikaitkan dengan pekerjaan rumah tangga (domestik), sedangkan pria banyak dikaitkan pada pekerjaan diluar rumah (publik).

Seperti yang dilansir kompas.com tanggal 7 Nopember 2011 dikatakan bahwa riset terkini terhadap perempuan Asia, yang direpresentasikan sebagai "*High Heeled Warriors*", menunjukkan bahwa perempuan modern di perkotaan mampu dan berani membuat keputusan atas dirinya. Mereka gigih mengejar mimpi, berorientasi pada karier dengan menyeimbangkan kehidupan pribadi, pekerjaan, karier, keluarga, atas kemauan dan kesadaran penuh atas dirinya. Perempuan Asia, terutama di Indonesia memilih untuk menjalankan segala hal dan merasa mampu menghadapi berbagai tantangannya.

Menurut Lerner (2001) dalam *Encyclopedia of Children's Health*, ibu bekerja adalah suatu keadaan di mana seorang ibu bekerja di luar rumah untuk mendapatkan penghasilan di samping membesarkan dan mengurus anak di rumah. Adapun penggolongan seorang wanita yang dapat dikatakan sebagai Ibu bekerja adalah wanita yang memiliki anak dengan rentang usia 0-18 tahun dan menjadi tenaga kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Eva (2015) menyebutkan bahwa tahun 2011 jumlah wanita bekerja di Indonesia mencapai 48,440 juta. Ini terjadi peningkatan sebesar 47, 24 juta, dimana pada tahun 2009 jumlahnya baru 46,68 juta. Keberadaan ibu bekerja membuat tidak seimbang manajemen waktu untuk keluarga, padahal keluarga membutuhkan *quality time* antar anggota keluarga.

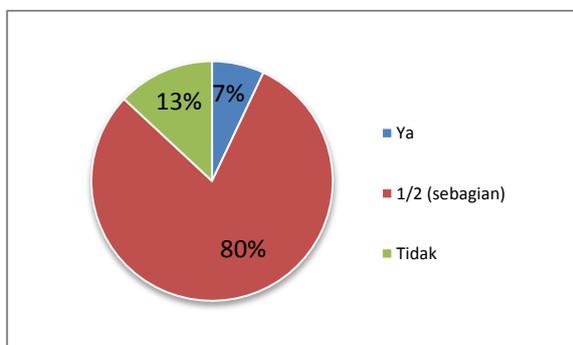
Masalah waktu sangat dirasakan oleh ibu bekerja, karena sebagai seorang ibu rumah tangga ia tidak dapat melepaskan kewajibannya terhadap rumah tangga, keluarga, dan masyarakat. Hal ini dikemukakan oleh Soewondo (dalam Siregar, 2008) bahwa "Dari zaman dahulu sampai pada waktu sekarang kaum wanita memegang peranan penting sekali sebagai pengurus rumah tangga. Urusan rumah tangga itu meliputi segala macam pekerjaan berat ringan seperti mengatur rumah, memasak, mencuci, mengasuh, dan mendidik anak yang sebagian besar dari kaum ibu Indonesia harus dikerjakan sendiri, tanpa pembantu/bantuan tenaga orang lain. Seringkali kaum ibu harus bekerja siang dan malam, dengan tidak cukup waktu untuk melepaskan lelahnya atau sekedar mencari hiburan."

Ojo dan Olaniyan (2008) mengatakan bahwa manajemen waktu bukan tentang melakukan banyak hal dalam satu hari. Ini adalah tentang melakukan hal-hal yang paling penting. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk memutuskan apa yang paling penting dalam kehidupan baik di tempat kerja, di rumah dan bahkan dalam kehidupan pribadi. Maka dari itu waktu yang sangat berharga dan penting ini harus diatur dan dapat digunakan secara seimbang untuk bekerja, istirahat/tidur, dan waktu luang.

Wiegand (dalam Siregar, 2008) melakukan penyelidikan terhadap ibu rumah tangga di Amerika Serikat dengan kesimpulan bahwa keseimbangan waktu yang baik untuk seorang ibu rumah tangga yaitu 9,2 jam sehari atau 38% dari waktu yang dipakai untuk bekerja. 8,4 jam sehari atau 35% dari waktu yang digunakan untuk tidur dan istirahat. 6,4 jam sehari atau 27% dari waktu yang digunakan untuk waktu terluang.

Menurut Hastuti (2004) alokasi waktu untuk kegiatan rumah tangga lebih banyak dibebankan pada perempuan. Perempuan melakukan kegiatan rumah tangga lebih dari 4 jam per hari mencapai 83,1 persen dan antara 2 – 4 jam per hari mencapai 15,7 persen hanya 1,2 persen perempuan yang melakukan pekerjaan rumah tangga kurang dari 2 jam. Beban kerja perempuan lebih banyak dibanding laki-laki, perempuan yang bekerja di luar rumah tangga masih harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga. Waktu luang yang dimiliki perempuan relatif sedikit disebutkan 79,5 persen perempuan memiliki hanya kurang dari 2 jam perhari.

Pada setiap keluarga pola waktu yang digunakan tidak sama, itu disebabkan karena waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan domestik pada masing-masing ibu berbeda. Dari hasil studi pendahuluan di SMPN 1 Cibinong tanggal 7-9 April 2015 terhadap ibu bekerja yang mempunyai profesi guru dengan waktu jam bekerja yang sama didapatkan bahwa para ibu satu sama lain berbeda dalam hal mengerjakan tugas rumah tangganya, ibu bekerja (guru) menyatakan bahwa waktu mereka sangat sempit untuk melakukan semuanya sendiri terutama dalam hal mengurus rumah tangga. Ibu bekerja (guru) merasa kesulitan untuk membagi waktu antara tugas rumah dan tugas kantor. Banyak dari tugas rumah yang hanya sebagian atau ditunda pengerjaannya dikarenakan sudah kelelahan bekerja di luar rumah. Maka dari itu, perlu adanya manajemen waktu di dalam rumah tangga. Analisa dari 15 orang ibu bekerja mengenai pelaksanaan di pekerjaan domestik dapat disimpulkan bahwa 7% (1 orang) ibu melaksanakan tugas domestik seluruhnya, 80% (12 orang) ibu melaksanakan setengah atau sebagian saja dari tugas domestiknya, dan 13% (2 orang) ibu tidak melaksanakan tugas domestiknya disebabkan adanya asisten rumah tangga ataupun anak-anaknya yang sudah dewasa dan remaja. Dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 1.1. Diagram Prosentase Pelaksanaan Pekerjaan Domestik Pada Ibu Bekerja (Guru)

Berdasarkan pada gambar di atas diketahui bahwa keseimbangan pekerjaan ibu antara pekerjaan publik dan pekerjaan rumah tangga belum seimbang, dikarenakan masih sebagian atau setengah pekerjaan domestik ditunda pekerjaannya disebabkan kekurangan waktu akibat kelelahan bekerja. Kegiatan ibu akan seimbang jika kedua peran dan pekerjaannya dilaksanakan secara seimbang tanpa ada yang dikorbankan salah satunya.

Manajemen waktu dalam mengurus rumah tangga dan bekerja merupakan salah satu kesulitan yang paling sering dihadapi. Perempuan harus dapat memainkan peran sebagai ibu yang bijak dan sabar memperhatikan dan mengikuti perkembangan anak-anak, serta menjadi istri yang baik bagi suami dan bertanggung jawab untuk mengurus segala sesuatu keperluan rumah tangga. Di tempat kerja, mereka juga mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah dipercayakan kepada mereka. Dengan demikian, ibu yang bekerja harus mengatur waktunya dengan terstruktur agar tugasnya sebagai seorang istri, ibu dan pekerja dapat diperankan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada ibu bekerja, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada manajemen waktu, dengan judul penelitian "Analisis Manajemen Waktu Pada Ibu Bekerja"

Ibu Bekerja

Ibu bekerja adalah wanita yang telah menikah dan memiliki tanggung jawab sebagai istri atau ibu dari anak-anaknya sekaligus bekerja diluar rumah sebagai wanita karir (Sigelman dalam Dias dkk, 2011). Ibu bekerja adalah ibu yang melakukan suatu kegiatan di luar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah untuk keluarga. Selain itu salah satu tujuan ibu bekerja adalah suatu bentuk aktualisasi diri guna menerapkan ilmu yang telah dimiliki ibu dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya (Santrock, 2007).

Peran Ibu

Hamid dalam Basti (2014) menjelaskan bahwa mengenai majemuknya peran wanita yang bekerja sekaligus sebagai ibu rumah tangga, dapat digambarkan sebagai berikut:

- Peranannya sebagai wanita karir tidak lepas dari tugas kantor dan problematika yang berkaitan dengan pekerjaannya
- Peran sebagai istri yang mencakup sikap hidup yang mantap, bisa mendampingi suami dalam situasi yang bagaimanapun juga, disertai rasa kasih sayang, kecintaan, loyalitas dan kesetiaan pada pasangan hidupnya, juga mendorong suami untuk berkarir dengan cara-cara yang sehat
- Peran sebagai ibu dan pendidik bagi anak-anaknya yang bisa dipenuhi dengan baik apabila ibu tersebut mampu menciptakan

iklim psikis yang gembira dan bebas, sehingga suasana rumah tangga menjadi semarak dan memberikan rasa aman, bebas, hangat, menyenangkan serta penuh kasih sayang. Iklim psikologis penuh kasih sayang, kesabaran, ketenangan dan kehangatan yang memberi vitamin psikologis yang merangsang pertumbuhan anak-anak menuju kedewasaan

- d. Peran sebagai ibu rumah tangga dimana tanggung jawab ketatalaksanaan rumah tangga berada di tangannya.
- e. Peran sebagai pasangan hidup yang memerlukan sentuhan, kebijaksanaan, mampu berpikiran luas dan sanggup mengikuti gerak langkah karir suaminya.
- f. Peran sebagai *partner* seks.
- g. Peranan sebagai anggota masyarakat yang harus tanggap dengan problematika sosial yang terjadi.
- h. Peranan sebagai individu (*individu role*) dengan dorongan, minat, keinginan dan harapan mengenai dirinya sendiri.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu menurut (Macan dalam Puspitasari, 2012) adalah pengaturan diri dalam menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kontrol atas waktu, selalu membuat prioritas menurut kepentingannya, serta keinginan untuk terorganisasi yang dapat dilihat dari perilaku seperti mengatur tempat kerja dan tidak menunda-nunda pekerjaan yang harus diselesaikan.

Aspek-aspek Manajemen Waktu

Menurut Siregar (2008) yang termasuk aspek manajemen waktu, yaitu:

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan tugas dengan baik maka dibutuhkan perencanaan yang baik yaitu dengan membuat daftar rencana. Tiga macam daftar rencana tersebut ialah: (1) membuat daftar dari semua pekerjaan yang harus dilakukan; (2) membuat rencana waktu yang lebih terperinci ialah suatu rencana yang terdiri dari urutan pekerjaan yang harus dilakukan dari pagi hingga malam hari; (3) membuat rencana kerja atau jadwal kerja secara tertulis dilengkapi dengan batas-batas waktu disetiap pekerjaan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membuat rencana waktu ialah: (1) buatlah suatu daftar dari semua

pekerjaan yang harus dilakukan. Pekerjaan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu pekerjaan yang harus dilakukan dan pekerjaan yang dapat ditunda jika tidak ada waktu untuk mengerjakannya, (2) tuliskan pola waktu untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan, (3) bandingkan jumlah pola waktu dari seluruh pekerjaan dengan jumlah waktu yang tersedia, (4) tentukan urutan pekerjaan dengan memperhatikan patokan-patokan waktu untuk makan, pergi ke sekolah, dan ke kantor.

Ada beberapa pedoman-pedoman yang harus diperhatikan dalam merencanakan waktu, yaitu: (1) rencana dapat dibuat untuk jangka waktu pendek, panjang, atau untuk setiap hari, (2) perhatikan antara lain kebutuhan dan kebiasaan keluarga, (3) sediakan waktu untuk istirahat dan rekreasi, (4) sediakan waktu yang cukup untuk setiap pekerjaan, (5) perhatikan akan masa peka tiap anggota keluarga, (6) perhatikan akan waktu-waktu yang sibuk, agar pada waktu ibu sibuk tidak diganggu oleh pekerjaan lain, (7) rencana kerja yang dibuat hendaknya fleksibel, agar rencana kerja tidak kacau karena adanya gangguan, (8) jangan tergesa-gesa melakukannya, apabila suatu pekerjaan tidak dapat diselesaikan masih ada hari esok.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses, cara, perbuatan melaksanakan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995). Dalam proses manajemen waktu tahap yang kedua itu pelaksanaan. Setelah rencana waktu telah dibuat hal yang harus dilakukan selanjutnya melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana.

Suatu rencana dikatakan beharga bila dapat dilaksanakan. Suatu rencana harus dilaksanakan dengan baik dan lancar. Bila ada gangguan, rencana tersebut dapat diubah agar tidak mengacaukan rencana selanjutnya dan tujuan semula dapat tercapai. Rencana waktu dapat diawasi dengan membagi-bagi pekerjaan besar menjadi pekerjaan kecil dan pengawasan dilakukan pada setiap bagian pekerjaan tersebut.

3. Penilaian

Menurut *Gross and Crandall* (Siregar, 2008) yang dimaksud dengan penilaian adalah (1) *to see what has been achieved*; (2) *to serve as a basis for the next*

plan; (3) *to serve as a basis for modifying the overall plan*; (4) *to gain a new general insight*. Penilaian adalah kegiatan menafsirkan atau mendeskripsikan hasil pengukuran (Mardapi, 2003).

Apabila suatu pekerjaan dilaksanakan dengan sempurna, maka tidak banyak dibutuhkan penilaian. Tetapi jarang sekali perencanaan dapat dilaksanakan secara sempurna. Itulah sebabnya harus diadakan penilaian. Penilaian suatu pelaksanaan dapat berpedoman pada pertanyaan apa, apa sebab, di mana, bila, siapa, dan bagaimana caranya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Teknik Pengambilan informan menggunakan teknik *proposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada 7 informan guru dari SMP negeri Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen.

Penelitian ini difokuskan kepada ibu bekerja yang berprofesi sebagai guru, sudah menikah dan memiliki anak, serta tidak memiliki asisten rumah tangga. Ruang lingkup penelitian ini di fokuskan kepada pola waktu dan lingkaran waktu kegiatan sehari-hari selama satu minggu (7 hari) pada ibu bekerja yang mempunyai profesi sebagai guru terutama guru di SMP Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor baik dalam pekerjaan domestik maupun non domestik.

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data dengan metode *member check* yaitu untuk mengetahui secara jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data maka data tersebut dikatakan valid sehingga semakin kredibel/dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan terhadap 7 informan yang berprofesi sebagai guru di SMP Negeri Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Usia informan berkisar antara 33-47 tahun. Jumlah anak berkisar antara 1-3 orang anak yang berusia 1,5–24 tahun. Jarak antara rumah dengan tempat kerja berkisar 3-6 km.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu pada ibu bekerja yang berprofesi sebagai guru SMP Negeri di Kecamatan Cibinong sudah cukup baik. Kegiatan ibu bekerja pada hari senin hingga minggu dapat disimpulkan rata-rata per-24 jam untuk pekerjaan rumah tangga (domestik) persentasenya sebesar 22 persen yaitu 5,28 jam, pekerjaan publik (guru) persentasenya 31 persen yaitu 7,44 jam, waktu luang persentasenya sebesar 12 persen yaitu 2,88 jam, dan pekerjaan/kebutuhan pribadi persentasenya sebesar 35 persen yaitu 8,4 jam. Jika dilihat dari perkegiatan ibu selama satu minggu diuraikan sebagai berikut.

Waktu yang digunakan untuk memasak selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 72,55 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 80 menit, selasa yaitu 67,14 menit, rabu yaitu 80 menit, kamis yaitu 67,14 menit, jum'at yaitu 80,71 menit, sabtu yaitu 67,14 menit, dan minggu yaitu 65,71 menit.

Waktu yang digunakan untuk mencuci piring selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 17,95 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 17,85 menit, selasa yaitu 18,57 menit, rabu yaitu 17,85 menit, kamis yaitu 18,57 menit, jum'at yaitu 17,85 menit, sabtu yaitu 18,57 menit, dan minggu yaitu 16,42 menit.

Waktu yang digunakan untuk berbelanja keperluan memasak selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 32,04 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 32,85 menit, selasa yaitu 31,42 menit, rabu yaitu 30 menit, kamis yaitu 34,28 menit, jum'at yaitu 30 menit, sabtu yaitu 34,28 menit, dan minggu yaitu 31,42 menit.

Waktu yang digunakan untuk mencuci pakaian selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 41,42 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 40 menit, selasa yaitu 44,28 menit, rabu yaitu 40 menit, kamis yaitu 44,28 menit, jum'at yaitu 40 menit, sabtu yaitu 44,28 menit, dan minggu yaitu 37,14 menit.

Waktu yang digunakan untuk menjemur pakaian selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 12,44 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 11,42 menit, selasa yaitu 14,28 menit, rabu yaitu 11,42 menit, kamis yaitu 14,28 menit, jum'at yaitu 11,42 menit, sabtu yaitu 14,28 menit, dan minggu yaitu 10 menit.

Waktu yang digunakan untuk mengangkat pakaian selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 7,14 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 7,14 menit, selasa yaitu 7,14 menit, rabu yaitu 5,71 menit, kamis yaitu 8,57

menit, jum'at yaitu 6,42 menit, sabtu yaitu 8,57 menit, dan minggu yaitu 6,42 menit.

Waktu yang digunakan untuk menyetrika pakaian selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 32,34 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 25,71 menit, selasa yaitu 30 menit, rabu yaitu 21,42 menit, kamis yaitu 34,28 menit, jum'at yaitu 41,42 menit, sabtu yaitu 34,28 menit, dan minggu yaitu 39,28 menit.

Waktu yang digunakan untuk menyapu selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 11,93 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 12,14 menit, selasa yaitu 12,14menit, rabu yaitu 12,14 menit, kamis yaitu 12,14 menit, jum'at yaitu 12,14 menit, sabtu yaitu 12,14 menit, dan minggu yaitu 10,71 menit.

Waktu yang digunakan untuk mengepel selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 11,93 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 12,85 menit, selasa yaitu 11,42 menit, rabu yaitu 11,42 menit, kamis yaitu 12,85 menit, jum'at yaitu 11,42 menit, sabtu yaitu 12,85 menit, dan minggu yaitu 10,71 menit.

Waktu yang digunakan untuk membersihkan rumah selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 14,89 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 0 menit, selasa yaitu 0 menit, rabu yaitu 0 menit, kamis yaitu 0 menit, jum'at yaitu 0 menit, sabtu yaitu 0 menit, dan minggu yaitu 104,28 menit.

Waktu yang digunakan untuk membersihkan tempat tidur selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 6,63 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 6,42 menit, selasa yaitu 6,42 menit, rabu yaitu 6,42 menit, kamis yaitu 6,42 menit, jum'at yaitu 6,42 menit, sabtu yaitu 6,42 menit, dan minggu yaitu 7,85 menit.

Waktu yang digunakan untuk mengurus anak selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 28,06 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 27,14 menit, selasa yaitu 33,57 menit, rabu yaitu 27,14 menit, kamis yaitu 33,57 menit, jum'at yaitu 27,14 menit, sabtu yaitu 33,57 menit, dan minggu yaitu 14,28 menit.

Waktu yang digunakan untuk menemani anak belajar selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 20,20 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 22,85 menit, selasa yaitu 22,85 menit, rabu yaitu 22,85 menit, kamis yaitu 22,85 menit, jum'at yaitu 22,85 menit, sabtu yaitu 22,85 menit, dan minggu yaitu 4,2 menit.

Waktu yang digunakan untuk mempersiapkan keperluan anak dan suami

selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 13,67 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 16,42 menit, selasa yaitu 15 menit, rabu yaitu 15 menit, kamis yaitu 16,42 menit, jum'at yaitu 15 menit, sabtu yaitu 16,42 menit, dan minggu yaitu 1,42 menit.

Waktu yang digunakan untuk *family time* selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 69,48 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 57,85 menit, selasa yaitu 61,42 menit, rabu yaitu 62,14 menit, kamis yaitu 57,14 menit, jum'at yaitu 62,14 menit, sabtu yaitu 57,14 menit, dan minggu yaitu 128,57 menit.

Waktu yang digunakan untuk istirahat/ duduk/ berbaring/ menonton TV/ membaca koran/majalah selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 42,34 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 47,14 menit, selasa yaitu 40,71 menit, rabu yaitu 44,28 menit, kamis yaitu 43,57 menit, jum'at yaitu 44,28 menit, sabtu yaitu 43,57 menit, dan minggu yaitu 32,85 menit.

Waktu yang digunakan untuk *refreshing* pergi jalan-jalan dengan keluarga/melakukan *hobby*, dan lainnya selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 52,95 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 0 menit, selasa yaitu 0 menit, rabu yaitu 0 menit, kamis yaitu 0 menit, jum'at yaitu 0 menit, sabtu yaitu 0 menit, dan minggu yaitu 370,71 menit.

Waktu yang digunakan untuk tidur selama satu minggu oleh 7 informan yaitu 392,34 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 385 menit, selasa yaitu 385 menit, rabu yaitu 385 menit, kamis yaitu 385 menit, jum'at yaitu 385 menit, sabtu yaitu 385 menit, dan minggu yaitu 436,42 menit.

Waktu yang digunakan untuk ibadah selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 46,12 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 49,28 menit, selasa yaitu 45,71 menit, rabu yaitu 47,85 menit, kamis yaitu 47,14 menit, jum'at yaitu 47,14 menit, sabtu yaitu 47,14 menit, dan minggu yaitu 38,57 menit.

Waktu yang digunakan untuk makan selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 26,93 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 25,71 menit, selasa yaitu 26,42 menit, rabu yaitu 26,42 menit, kamis yaitu 25,71 menit, jum'at yaitu 26,42 menit, sabtu yaitu 25,71 menit, dan minggu yaitu 32,14 menit.

Waktu yang digunakan untuk berganti pakaian selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 8,87 menit. Dengan rincian hari senin yaitu 8,57 menit, selasa yaitu 8,57

menit, rabu yaitu 8,57 menit, Kamis yaitu 8,57 menit, Jum'at 9,28 yaitu menit, Sabtu yaitu 8,57 menit, dan Minggu yaitu 10 menit.

Waktu yang digunakan untuk mandi selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 27,04 menit. Dengan rincian hari Senin yaitu 26,42 menit, Selasa yaitu 26,42 menit, Rabu yaitu 26,42 menit, Kamis yaitu 26,42 menit, Jum'at yaitu 26,42 menit, Sabtu yaitu 26,42 menit, dan Minggu yaitu 30,71 menit.

Waktu yang digunakan untuk bersiap dan berangkat kerja selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 27,85 menit. Dengan rincian hari Senin yaitu 31,42 menit, Selasa yaitu 33,57 menit, Rabu yaitu 33,57 menit, Kamis yaitu 31,42 menit, Jum'at yaitu 33,57 menit, Sabtu yaitu 31,42 menit, dan Minggu yaitu 0 menit.

Waktu yang digunakan untuk bekerja selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 397,95 menit. Dengan rincian hari Senin yaitu 467,85 menit, Selasa yaitu 467,85 menit, Rabu yaitu 467,85 menit, Kamis yaitu 467,85 menit, Jum'at yaitu 446,42 menit, Sabtu yaitu 467,85 menit, dan Minggu yaitu 0 menit.

Waktu yang digunakan untuk perjalanan pulang selama satu minggu oleh 7 informan rata-ratanya yaitu 24,72 menit. Dengan rincian hari Senin yaitu 27,85 menit, Selasa yaitu 30 menit, Rabu yaitu 30 menit, Kamis yaitu 27,85 menit, Jum'at yaitu 30 menit, Sabtu yaitu 27,85 menit, dan Minggu yaitu 0 menit.

Analisis Manajemen Waktu Pada Ibu Bekerja

1. Perencanaan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ibu bekerja (guru) di Kecamatan Cibinong tidak membuat daftar tertulis untuk melakukan tugas-tugas yang akan dilaksanakan. Namun, ibu menyatakan bahwa walaupun mereka tidak membuat jadwal secara tertulis tetapi kegiatan-kegiatan tersebut sudah menjadi kebiasaan ibu sehari-hari terutama dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Perencanaan secara tertulis biasanya ibu buat ketika membuat rencana untuk berbelanja bulanan seperti membayar listrik, air, dan sebagainya.

2. Pelaksanaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ibu bekerja (guru) di Kecamatan Cibinong dalam pelaksanaan pekerjaan domestik pada ibu bekerja dapat terselesaikan dengan baik ketika anaknya sudah berusia dewasa. Pada ibu yang masih mempunyai anak balita pekerjaannya terkadang terhambat dengan tangisan anak atau ketika anak sedang sakit. Maka pekerjaan domestik ibu terpaksa ditangguhkan sementara dan ibu juga harus pintar mencuri-curi waktu untuk istirahat dan menyelesaikan tugas rumahnya dengan baik.

3. Penilaian atau Evaluasi (Kendala)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa ibu bekerja (guru) di Kecamatan Cibinong kendala yang dihadapi oleh ibu bekerja yaitu waktu dan teknis. Kendala teknis seperti kehabisan gas, mati lampu, dan sebagainya maka akan mengulur waktu ibu untuk mengerjakan tugas rumahnya. Sehingga banyak tugas yang ditangguhkan dan ditunda pengerjaannya. Kendala teknis sangat berkaitan dengan waktu, dengan adanya kendala maka waktu yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut akan lebih lama.

KESIMPULAN

Manajemen waktu pada ibu bekerja yang berprofesi sebagai guru SMP Negeri di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor cukup baik karena ibu dapat menyeimbangkan waktunya antara pekerjaan publik, pekerjaan domestik, pekerjaan pribadi dan waktu luang. Ibu menyadari tanggung jawab yang diembannya bertambah ketika ibu bekerja di luar rumah dan menerima resiko atas keputusannya bekerja. Kendala yang sering ibu hadapi ialah waktu. Tetapi, dengan menyeimbangkan waktu yaitu menentukan prioritas serta dapat membagi waktu, tenaga, serta pikirannya sesuai dengan tempatnya dan tidak mencoba mencampur adukan antara keduanya maka bekerja tidak menjadi masalah ataupun kendala bagi ibu bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pola waktu kegiatan ibu bekerja pada hari Senin hingga Minggu rata-rata per-24 jam untuk pekerjaan rumah tangga (domestik) persentasenya sebesar 22% yaitu 5,28 jam, pekerjaan publik (guru) persentasenya 31% yaitu 7,44 jam, waktu luang persentasenya sebesar 12% yaitu 2,88 jam, dan

pekerjaan/kebutuhan pribadi persentasenya sebesar 35% yaitu 8,4 jam.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, A, & Prihartono. 1987. *Metodologi Penelitian*. Binarupa Aksara: Jakarta.

BAPPENAS. 2011. Buku Saku Pembangunan Permukiman dan Perumahan. BAPPENAS : Jakarta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Basti, Eva Meizara Puspita .D. 2014. *Pengasuhan Ibu Berkarir Dan Internalisasi Nilai Karir Pada Remaja*. Makassar : Fakultas Psikologi Universitas Makassar.

Cresswell, Jhon. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

Diansari, Everina. 2006. *Hubungan Antara Konflik Pada Wanita Peran Ganda Dengan Aspirasi Karier*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UII.

Griffin, Ricky.W. 2014. <http://hasbiashshiddiqyhasanbassis.blogspot.com/2014/01/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli.html>. Di unduh pada tanggal 24 Januari 2015 pukul. 11.19.

Guhardja, T. 1992. *Manajemen Sumber Daya Keluarga*. Bogor: Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

Gulo,W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

Halman, Sri Utami. 2014. *Laporan Penelitian Manajemen Waktu Siswa Akselerasi Semester II SMAN 17 Makassar*. Makassar : Fakultas Psikologi.

Handayani, Dias T, L.Salmah, A. Rin Widya. 2011. *Perbedaan Psychological Well-Being Pada Ibu Bekerja*. Surakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

Hasan, Humaid. A. 2011. *Pengembangan Program Latihan Kebugaran Jasmani Berupa Latihan Fisik Untuk Meningkatkan vO2 Pada Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di MAN Tiogo Blitar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Kemendikbud.go.id. *Data Referensi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan*. Diunduh pada tanggal 29 Mei 2015 pukul. 22.12.

Kompas.com- *Ibu Bekerja Ahli Manajemen*, 7 Nopember 2011. Diunduh pada tanggal 5 Januari 2015 pukul. 19.05.

Kusuma, Kathie. P. 2008. *Manajemen Waktu di tinjau dari Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Bekerja*. Skripsi. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Lerner. 2001. *Encyclopedia of children's health*. Diunduh pada tanggal 18 April 2015 pukul. 20.20 : www.healthofchildren.com.

Luthfiana, Vina. 2010. *Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Mardapi, Djemari. (2003). *Desain dan penilaian pembelajaran mahasiswa*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muchtar, 1980. *Fungsi Wanita dalam Pembinaan Generasi Muda*. LPKK Pusat. Jakarta.

Mumtahinnah, Noviyani. 2007. *Hubungan Antara Stress Dengan Agresi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja*. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Munandar, S.C Utami. 1985. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).

Nurulfirdausi, Khaerunnisa. 2010. *Analisis Pengaruh Kontribusi Ekonomi Perempuan dan Manajemen Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW)*. Skripsi. Fakultas Ekologi Manusia IPB.

Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Puspitasari, Widya. 2012. *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

Puspitawati, H, & Herawati, T. 2013. *Metode Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press.

- Rohadi. 2008. *Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Kota Pekalongan*. Universitas Negeri Semarang.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Shalfiah, Ramandita. 2013. *Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang*. Jurnal. eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 3, 2013: 975-984.
- Sholihah, Fasih.V. 2013. *Manajemen Sumber Daya Keluarga dan Ketahanan Keluarga Lanjut Usia*. Fakultas Ekologi Manusia IPB.
- Siregar, Jermina. 2008. *Pengantar Tatalaksana Rumah Tangga*. UNJ Press.
- Siregar, Mastauli. 2010. *Keterlibatan Ibu Bekerja dalam Perkembangan Anak*. Medan : FISIP USU.
- Sudjana. 1991. In *Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi, Denrich & Damayanti, C. 2003. *Perbedaan Tingkat Kemandirian Remaja Puteri yang Ibunya Bekerja dan yang Tidak Bekerja*. Jurnal Psikologi Vol. 1. No.1. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara.
- Suryakusuma, Julis. 1981. “ *Wanita Dalam Mitos, Relitas dan Emansipasi*”. Jakarta : CV. Prisma.
- Sobur, Alex. 1991. *Komunikasi Orangtua dan Anak*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Taylor, H.L. 1990. *Manajemen Waktu: Suatu Pedoman Pengelolaan Waktu*. Alih Bahasa: Susanto Budidharmono. Jakarta: Gramedia.
- Terry, George R. 2010. *Dasar - dasar Manajemen*. (Terjemahan: G.A.Ticoalu). Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI. 2003. *Undang-undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia*. (online). www.infokerja-kaltim.com/downlot.php. (diakses 20 Juni 2015).
- Wahyuni, Sri. 2011. *Peran Ibu dalam Mengatasi Kesulitan Makan Pada Balita*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Walker, Woods. 1976. *Time Use: A Measure Of Household Production Of Family Goods And Services*. Amerika: *The American Home Economics Association*.